|  |  |
| --- | --- |
| Hari, tanggal | Senin, 5 Juni 2022 |
| Durasi | 95 menit |
| Partisipan | 1. MUHAMMAD RAYHAN RAFY 2. MUHAMMAD FARIS ZUHAIRI 3. ARIEL JONATHAN 4. FRECIA ELRIVIA MARDIANTO 5. NOVANDION RAFLY KURNIAWAN |
| Dosen | - |
| Uraian Kegiatan / Highlight dari Notulensi | 1. Penjabaran dan fiksasi metode penelitian: Variabel yang perlu dimonitor, yaitu suhu, arus, dan tegangan. Untuk memonitor variabel-variabel tersebut, digunakan 2 pendekatan, yakni pendekatan berbasis persamaan dan berbasis data. Sementara untuk pengerjaan neural network, menggunakan metode training model yang hanya membutuhkan dataset. 2. Pengumpulan dan pengelompokkan literatur 3. Review literatur tentang karakteristik thermal pada battery pack |
| Persentase Capaian | 1, 80% 2% |
| Akumulasi Persentase Capaian | 4% |
| Saran / Rencana Kedepannya | 1. Pengujian prototipe lebih baik tidak dilakukan secara manual. Testing dilakukan dengan menyiapkan tempatnya, bagian sel baterai diberikan NTC. Selanjutnya dibuat rangkaian sederhana untuk ke mikro. Disarankan menggunakan komponen ESP saja, karena komponen telah dapat dihubungkan dengan wifi sehingga lebih mudah dalam upload data ke database (mysql)) |
| Kendala | Kendala dalam pengujian prototipe yaitu beban resistif dan kurangnya referensi nilai beban yang tepat, sehingga permasalahan beban cukup krusial karena akan berhubungan langsung dengan posesprecharge-dischargenya. |
| Notulensi Kegiatan | Perlakuan khusus untuk keadaan pelarian termal bisa dilakukan di software simulink. Datasheet dari keadaan pelarian termal menggunakan data sekunder yang diacari melalui studi literatur. Variabel yang perlu dimonitor untuk keadaan pelarian termal sendiri cukup 3 vairabel, yaitu suhu, arus, dan tegangan. Untuk memonitor variabel-variabel tersebut, dapat digunakan 2 pendekatan, yakni pendekatan berbasis persamaan dan berbasis data. Sementara untuk pengerjaan neural network, menggunakan metode training model yang hanya membutuhkan datasheet.  Sebelum menentukan model yang tepat, perlu dilakukan pencarian model terlebih dahulu. Model yang tepat harus memerhatikan variabel yang ditentukan sehingga memerlukan uji coba. Untuk melakukan uji coba tersebut, disiapkan tempat untuk pengujian prototipe yang menggunakan baterai dalam karsua, lalu ditempelkan dengan 8 buah NTC. Dari komponen NTC tersebut, dapat dilihat tegangan dan arusnya yang kemudian dikirim beserta timestamp. Kendala dalam pengujian ini yaitu beban resistif dan kurangnya referensi nilai beban yang tepat, sehingga permasalahan beban cukup krusial karena akan berhubungan langsung dengan posesprecharge-dischargenya.  Prototipe sendiri lebih baik tidak dilakukan pengujian manual. Testing dilakukan dengan menyiapkan tempatnya, bagian sel baterai diberikan NTC. Selanjutnya dibuat rangkaian sederhana untuk ke mikro. Disarankan menggunakan komponen ESP saja, karena komponen telah dapat dihubungkan dengan wifi sehingga lebih mudah dalam upload data ke database (mysql)). Sementara pada bagian kontrol, satu siklus yang menggunakan if else saat arus berkurang, maka relay dieksekusi untuk switch ke kondisi charging dan discharge. Untuk pengolahan data perlu dilakukan pencocokan data yang diambil dengan data yang didapatkan melalui testing dengan model. |
| Biaya yang Terpakai | Rp.0 |
| File Pendukung |  |